

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong)**

Siti Nur Aisah<sup>1\*</sup>, Nova Abriano<sup>2</sup>, Nurfadila Dwi Hidayati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : October 17<sup>th</sup>, 2022

Revised : October 28<sup>th</sup>, 2022

Accepted : October 30<sup>th</sup>, 2022

**Keywords:**

Accounting Information System, Internal Control System, Accounting Staff Competence, Quality Of Financial Reports.

**Kata Kunci:**

Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Staf Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of the application of accounting information systems, internal control systems and the competence of accounting staff on the quality of financial reports at the Tabalong District Health Center. This type of research is associative in the form of a causal relationship. The sample in this study are 54 respondents. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the accounting information system variable has a significant but not significant effect on the quality of financial statements. It was obtained with a sig value of  $0.758 > 0.05$  and  $t$  arithmetic  $0.310 < t$  table 2.009. The results of the study of the internal control system variable also have an influence but are not significant on the quality of financial reports with a sig value of  $0.109 > 0.05$  and  $t$  count  $1.633 < t$  table 2.009. Meanwhile, the accounting staff competency variable has a significant influence on the quality of financial reports with a sig value of  $0.04 < 0.05$  and  $t$  count  $3.043 > t$  table 2.009.*

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dalam bentuk hubungan kausal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Didapatkan dengan nilai sig  $0,758 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,310 < t$  tabel 2,009. Hasil penelitian variabel sistem pengendalian internal juga memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai sig  $0,109 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $1,633 < t$  tabel 2,009. Sedangkan variabel kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai sig  $0,04 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,043 > t$  tabel 2,009.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu proses perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah kepada Negara melalui penyusunan laporan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAK). Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas (<https://peraturan.bpk.go.id>). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pengaruh penerapan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitiannya, Ria Anggraini (2020) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di Desa Sekecamatan Masbagik.

Meskipun telah diterbitkan peraturan tentang penyusunan laporan keuangan BLUD, namun masih terdapat banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi Puskesmas dalam menyusun laporan keuangan sehingga mempengaruhi kualitas laporan BLUD tersebut. Hal ini di buktikan dari hasil pemeriksaan BPK RI pada salah satu Puskesmas di Tabalong yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, data yang disajikan masih belum akurat dimana terdapat jurnal yang tidak lazim, ketidakmampuan BLUD dalam menyajikan pos-pos laporan keuangan dengan tepat. Penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Se-kabupaten Tabalong.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen, dimana subsistem tersebut menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersamaan dengan informasi lainnya dalam proses transaksi akuntansi yang rutin (Jones dan Rama, 2006). Adapun pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya (Bodnar dan Hopwood, 2010).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia (2011:319) sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### **Kompetensi Staf Akuntansi**

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 yang menjelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Kompetensi staf akuntansi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

Menurut Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 tahun 2013 menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan. Dalam penelitiannya, Renny Novsellia Sihite dan Holiawati (2017) menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Laporan Keuangan**

Definisi laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan sendiri merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Menurut Defitri (2016) kualitas laporan keuangan pemerintah dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

### **METODA PENELITIAN**

Pada penelitian ini jenis penelitian menggunakan metode asosiatif dalam bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat (Sugiyono, 2012:59). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu menunjukkan hubungan dan pengaruh antara variable terikat dan variable bebas dalam penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 23.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang disengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Mahmudi, 2011). Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya dan pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = kualitas laporan keuangan

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi sistem informasi akuntansi ( $X_1$ )

$\beta_2$  = koefisien regresi sistem pengendalian internal ( $X_2$ )

$\beta_3$  = koefisien regresi kompetensi staf akuntansi ( $X_3$ )

$X_1$  = variabel sistem informasi akuntansi

$X_2$  = variabel sistem pengendalian internal

$X_3$  = variabel kompetensi staf akuntansi

$e$  = error

## Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner Ghazali (2016:52). Uji validitas yang digunakan adalah metode korelasi Pearson, yaitu menghitung korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total. Dasar pengambilan keputusan Menurut Ghazali (2016:54) :

- Taraf Signifikan 0,005 atau 5%
- Jika  $r$  hitung  $>$   $t$  table = valid
- Jika  $r$  hitung  $<$   $t$  table = tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk Ghazali (2016:47). Dasar Pengambilan Keputusan Menurut Ghazali (2016:48) : Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 = konsisten

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dasar Pengambilan Keputusan Menurut Ghazali (2016:157) :

- Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar Pengambilan Keputusan Menurut Ghozali (2016:104) :

- Jika nilai toleransi  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolonieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji glejser yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati,2003). Dasar Pengambilan Keputusan Menurut Ghozali (2016:134) :

- Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dgn absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan ataupun tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012:139). Dasar pengambilan keputusan uji t :

- Jika nilai sig  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F:

- Jika nilai sig  $< 0,05$  atau F hitung  $> f$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig  $> 0,05$  atau F hitung  $< f$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Responden adalah Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan dan Staf Akuntansi di seluruh Puskesmas Kabupaten Tabalong. Berdasarkan kuesioner yang telah didistribusikan secara langsung, karakteristik responden berdasarkan jabatan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Persentase
Bendahara Pengeluaran	18	33%
Bendahara Penerimaan	18	33%
Staf Akuntansi	18	33%
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2022

Tabel 2. Persentase Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
<25	4	7%
26-35	34	63%
36-55	16	30%
>55	0	0%
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2022

Tabel 3. Persentase Jenis kelamin Responden Tabel 4. Persentase Masa Jabatan Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase	Masa Jabatan (Tahun)	Jumlah	Persentase
Laki-laki	23	43%	< 1	5	9%
Perempuan	31	57%	1-5	32	59%
Total	54	100%	6-10	11	20%
Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2022			> 10	6	11%
			Total	54	100%
			Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2022		

Dari tabel 1 ini dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jabatan menunjukkan jumlah yang sama yaitu 18 orang atau jika dipersentasekan sebesar 33%. Pada tabel 2 dapat dilihat jika jumlah responden terbanyak ada usia antara 26-35 tahun dengan persentase 63%. Pada tabel 3 dapat dilihat jika jumlah responden perempuan lebih mendominasi sebesar 57% di dibandingkan responden laki-laki. Sedangkan pada tabel 4 dapat dilihat jika jumlah responden terbanyak yang memiliki masa jabatan antara 1-5 tahun dengan persentase 59%.

#### Interpretasi Data

1. Nilai konstanta adalah positif 2.972 mengandung arti bahwa apabila nilai variabel independen X1, X2 dan X3 (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi) adalah nol maka nilai Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 2.972.
2. Nilai koefisien 0,054 artinya ketika variabel X1 (sistem informasi akuntansi) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 0,054.
3. Nilai koefisien 0,289 artinya ketika variabel X2 (sistem pengendalian internal) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 0,289.
4. Nilai koefisien 0,466 artinya ketika variabel X3 (kompetensi staf akuntansi) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 0,466.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.179	2.972		1.406	.166
Sistem Informasi Akuntansi	.054	.172	.049	.310	.758
Sistem Pengendalian Internal	.289	.177	.259	1.633	.109
Kompetensi Staf Akuntansi	.466	.153	.435	3.043	.004

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 23 (2022)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa :

1. Nilai t tabel 2,009 > t hitung 0,310 serta nilai signifikan adalah 0,758 > 0,05 dengan itu Ha ditolak serta Ho diterima, sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Nilai t tabel 2,009 > t hitung 1.633 serta nilai signifikan adalah 0,109 > 0,05 dengan itu Ha ditolak serta Ho diterima, sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Nilai t tabel  $2,009 < t$  hitung  $3,043$  serta nilai signifikan adalah  $0,004 < 0,05$  dengan itu  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Nilai F hitung sebesar  $13,372$ . Maka untuk F hitung ( $13,372 > F$  tabel  $2,79$ )  $H_0$  ditolak. Adapun nilai Sig  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. maka secara simultan variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable kualitas laporan keuangan.

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan penulis mendapatkan beberapa hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan yakni : variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan variabel kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini tidak terlepas dari waktu penulisan yang singkat mengakibatkan data yang didapat masih belum optimal. Harapan dari penelitian ini adalah peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan Menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Pengembangan penelitian dapat diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- BPK RI (2021). Hasil pemeriksaan laporan keuangan Puskesmas (14 Maret 2022). [www.kalsel.bpk.go.id](http://www.kalsel.bpk.go.id)
- BPK RI (2017). Pengertian BLUD (12 April 2022)
- BPK RI (2022). Peraturan BPK. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Frista Chairina, Tineke Wehartaty. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *E-Journal Akuntansi Kontemporer VOL 11 NO 1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.*
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henni Apriani (2021). “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan”.
- Ida Ayu Enny Kiranayanti, Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal Akuntansi Vol.16.2. Universitas Udayana.*
- Ivan Budisaputra Agustiawan.(2020). “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen”. *Skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- Laili. (2020). Uji F Uji T. (26 Desember 2021) <https://tambahpinter.com/uji-f-uji-t/>

- Mufid. (2017). Menulis Proposal Penelitian Part 3. (10 Desember 2021). [http://repository.uin-malang.ac.id/1664/4/Mufid \(2017\) Menulis proposal penelitian Part3.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/1664/4/Mufid%20(2017)%20Menulis%20proposal%20penelitian%20Part3.pdf)
- Mutia Ulfa. (2018). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Medan". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Ni Luh Nyoman, dkk. (2014). "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", Jurnal Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 2, No. 1, hlm.4.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Jakarta.
- Pujiswara, Ida Bagus, Nyoman Trisni Herawati dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung). E-Journal S1Ak Vol 2 No 1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Renny Novsellia Sihite dan Holiawati (2017). "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan".
- Ria Anggraini. (2021). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa Sekecamatan Masbagik)". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani Selong.
- Saifullah. (2017). "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (SKPD Kabupaten Polewali Mandar)".
- Sekaran Uma dan Bougie Roger. (2017) Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Hadijah. (2017). "Pengaruh Sistem Komputerisasi Akuntansi, Kompetensi SDM Bidang Akuntansi, Aksesibilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Majene Sulawesi Barat".
- Tresna Tisy, E (2012). *Korelasi Parsial Objek Dan Metode Penelitian*. (15 Desember 2021). <https://text-id.123dok.com/document/4yr28m0oz-korelasi-parsial-objek-dan-metode-penelitian.html>
- Tri Listina (2018). "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Magelang